

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam penemuan kasus tuberkulosis di wilayah Puskesmas Baturraden II, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini merupakan kader kesehatan di Desa Rempoah dan Kemutug Kidul Kecamatan Baturraden sejumlah 31 orang dengan rata-rata umur 41 tahun. Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah Tamat SLTP/MTs dengan jumlah 15 orang (48,4%). Sebagian besar responden adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 26 orang (83,9%). Keseluruhan responden memiliki pendapatan < 2.118.000 atau dibawah Upah Minimum Kabupaten Banyumas. Waktu lamanya responden menjadi seorang kader kesehatan mayoritas pada rentang 1-5 tahun dan 6-11 tahun masing-masing berjumlah 11 orang (35,5%), dan terdapat 1 responden yang sudah menjadi kader kesehatan selama > 20 tahun (3,2%).
2. Distribusi kategori pengetahuan sebelum pelatihan diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 21 responden (67,7%), 4 responden (12,9%) dengan tingkat pengetahuan tinggi, dan 6 responden (19,4%) yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.
3. Distribusi kategori pengetahuan sesudah pelatihan diketahui sebanyak 20 responden yang memiliki tingkat pengetahuan sedang (64,5%), 7 responden dengan tingkat pengetahuan tinggi (22,6%), dan masih ada 4 responden (12,9%) yang memiliki tingkat pengetahuan rendah.
4. Distribusi kategori keterampilan sesudah pelatihan diketahui sebanyak 16 kader memiliki keterampilan baik (51,6%), namun masih terdapat 15 kader (48,4%) memiliki keterampilan kurang baik..
5. Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah pelatihan ($p=0,000$)

- a. 20 responden (64,5%) yang memiliki peningkatan nilai pengetahuan sebelum ke sesudah pelatihan.
- b. 11 responden (35,5%) yang nilai sama pada pengetahuan sebelum ke sesudah pelatihan.
- c. Tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai pengetahuan.

Artinya, pelatihan berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam penemuan kasus TB di wilayah Puskesmas Baturraden II

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Baturraden II

- a. Diharapkan puskesmas mampu mengadakan pendidikan dan pelatihan atau penyegaran (*review*) materi bagi kader kesehatan khusus TB dan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja kader secara berkala.
- b. Bersama pihak desa setempat mendukung secara penuh aktivitas yang berkaitan dengan penemuan kasus TB agar terduga mampu untuk segera memeriksakan diri dan mencegah terjadinya penambahan kasus baru.

2. Bagi Kader Kesehatan

- a. Kader kesehatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kewaspadaan lingkungan sekitar tempat tinggal agar dapat mendeteksi dan melaporkan adanya dugaan kasus baru TB.
- b. Setelah intervensi penelitian ini diharapkan kader kesehatan dapat :
 - 1) Mengimplementasikan kegiatan investigasi kontak TB kepada kontak erat kasus indeks TB dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
 - 2) Menyampaikan kembali kepada masyarakat tentang informasi yang sudah diberikan sebagai upaya pencegahan penularan TB di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan analisis lebih lanjut terkait hubungan atau pengaruh antar variabel lain yang bisa jadi terdapat hubungan dengan pelatihan bagi kader TB.
- b. Diharapkan dapat menerapkan metode/teknik intervensi lain yang mampu memberikan dampak positif secara signifikan bagi pengetahuan dan keterampilan kader khususnya menekankan pada substansi dalam penemuan kasus TB yang belum maksimal pada penelitian ini, seperti perbedaan definisi penemuan kasus aktif/pasif, cara kader dalam menyikapi kondisi orang terduga TB saat dilakukan investigasi kontak, dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

